

PERAN SERTA ORANG TUA DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR BAHASA INGGRIS SISWA

Ira Miranti¹, Nina Dwiastuty², Nurjanah³

Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris
Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Indraprasta PGRI
ade_miranti@yahoo.com
ninadwiastuty@yahoo.com
nurjanah3434@yahoo.com

Abstract : Education in the family is the most important, because family is the smallest part of a society known by the children. A child learns to know how to socialize with the other member in the family. Every child grows and develops, they study and try to increase their capability. They also get knowledge, interest, emotional question so that they get their own peacefulness and calmness. The roles of parents in the process of learning at home gives a positive effect to the students achievement. This learning achievement is very important to determine the students achievement at school. Having a good attitude and behavior, a child or student can have their own pride and together with their parents they can set up their future goal.

Key Words : The parent's role, the result of study, English

Abstrak: Pendidikan dalam lingkungan keluarga merupakan suatu pendidikan yang terpenting karena keluarga merupakan unit masyarakat terkecil yang paling pertama dikenal seorang anak. Dalam lingkungan keluarga inilah seorang anak belajar bersosialisasi dengan anggota keluarga lainnya. Setiap anak tumbuh dan berkembang, belajar dan mengasah kemampuan, bahkan mereka memperoleh pengetahuan, minat, nilai-nilai emosi dan memiliki sikap dalam hidup, sehingga mereka memperoleh ketentraman dan ketenangan. Peran aktif orang tua dalam proses pembelajaran di rumah akan memberikan pengaruh terhadap hasil belajar anak. Pencapaian hasil belajar ini tentu merupakan nilai yang sangat menentukan bagi prestasi anak di sekolah. Dengan sikap dan perilaku yang baik seorang anak dapat mempunyai kebanggaan bagi dirinya sendiri dan orang tua juga dapat merancang masa depan untuk mencapai cita-cita yang terbaik untuk anak.

Kata Kunci : Peran orangtua, hasil belajar, bahasa Inggris

PENDAHULUAN

Memasuki era globalisasi saat ini terjadi pergeseran nilai-nilai dari tatanan kehidupan bermasyarakat secara menyeluruh. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi terjadi begitu pesat dari waktu ke

waktu pada semua bidang kehidupan tak terkecuali bidang pendidikan. Pendidikan dalam lingkungan keluarga merupakan suatu pendidikan yang terpenting karena keluarga merupakan unit masyarakat terkecil yang paling pertama dikenal seorang anak. Dalam

lingkungan keluarga inilah seorang anak belajar bersosialisasi dengan anggota keluarga lainnya. Setiap anak tumbuh dan berkembang, belajar dan mengasah kemampuan, bahkan mereka memperoleh pengetahuan, minat, nilai-nilai emosi dan memiliki sikap dalam hidup, sehingga mereka memperoleh ketentraman dan ketenangan.

Salah satu faktor yang berhubungan dengan keberhasilan prestasi belajar mengajar anak adalah peran aktif orang tua dalam proses pembelajaran anak. Tanggung jawab dan peran aktif orang tua dan guru akan memberikan bimbingan dan pendidikan yang terbaik bagi anaknya, sehingga diharapkan anaknya dapat mencapai hasil belajar yang optimal.

Peran aktif orang tua dalam proses pembelajaran di rumah akan memberikan pengaruh terhadap hasil belajar anak. Pencapaian hasil belajar ini tentu merupakan nilai yang sangat menentukan bagi prestasi anak di sekolah. Sehingga sikap dan perilaku yang baik seorang anak dapat mempunyai kebanggaan bagi dirinya sendiri dan orang tua juga dapat merancang masa depan untuk mencapai cita-cita yang terbaik untuk anak. Hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik merupakan hasil prestasi antara faktor yang saling memengaruhi. Faktor-faktor utama yang memengaruhi hasil belajar siswa adalah faktor internal dari dalam diri siswa dan faktor eksternal, lingkungan keluarga, kematangan individu, metode belajar, sumber belajar atau hal lain yang datang dari luar siswa.

Bahasa Inggris sangat dibutuhkan pada era sekarang ini mengingat adanya perdagangan bebas yang akan dilaksanakan beberapa tahun lagi. Melihat hal tersebut, banyak lembaga/instansi formal untuk anak usia dini mengenalkan bahasa Inggris kepada peserta didiknya, seperti PAUD, Taman kanak-

kanak, Sekolah dasar. Hal ini bertujuan agar peserta didik yang usia dini menyukai bahasa Inggris sehingga nantinya suatu saat mereka bekerja, mereka dapat bersaing dengan orang asing yang bahasa komunikasinya menggunakan bahasa Inggris.

Kami (tim pelaksana abdimas) sebelum melaksanakan kegiatan abdimas dari bulan Oktober sampai Desember telah mensurvei warga RT 03/20 dan RT 04/20 Pura Bojong Gede, Tajur Halang, Kabupaten Bogor dengan menyebarkan angket tentang peran orang tua dalam meningkatkan hasil belajar bahasa Inggris di sekolah. Hasil survei didapatkan bahwa orang tua masih belum peduli kepada anak-anak mereka dalam belajar, khususnya pada mata pelajaran bahasa Inggris mereka membiarkan anaknya belajar sendiri tanpa ditemani orang tuanya. Hal ini terlihat dari nilai bahasa Inggris anak mereka yang berada di bawah rata-rata. Sebenarnya orang tua harus memikirkan anak mereka, karena anak adalah aset/tabungan mereka untuk masa depan nanti. Jika seorang anak berhasil maka orang tua adalah yang bangga dan bahagia karena telah berhasil mendidik anak mereka dengan baik, hal ini mereka lakukan sebelumnya selalu meng-ajarkan/mendampingi anak mereka pada saat belajar. Berdasarkan analisis situasi di atas tampak jelas bahwa orang tua mempunyai peran dan pengaruh yang cukup besar dalam pertumbuhan dan perkembangan seorang anak di rumah. Terkecuali warga RT 03/20 dan RT 04/20 Pura Bojong Gede, Tajur Halang, Kabupaten Bogor nilai bahasa Inggris anak mereka masih di bawah rata-rata, mereka (para orang tua) sibuk dengan urusan mereka sendiri jarang menemani anak mereka dalam belajar.

Dari paparan di atas, maka kami (tim pelaksana abdimas) telah mensosialisasikan

kepada warga RT03/20 dan RT 04/20 Pura Bojong Gede, Tajur Halang, Kabupaten Bogor tentang peran orang tua untuk meningkatkan hasil belajar bahasa Inggris siswa di sekolah.

METODE PELAKSANAAN

1. Penyebaran angket kepada orang tua di kalangan RT 03/20 dan RT 04/20 Pura Tanjung Halang Bogor untuk mengetahui kebutuhan warga tentang peranan orang tua dalam meningkatkan hasil belajar bahasa Inggris di sekolah.
2. Pengolahan tabulasi angket yang menghasilkan simpulan bahwa warga membutuhkan sosialisasi tentang peranan orang tua dalam meningkatkan hasil belajar bahasa Inggris di sekolah.
3. Kegiatan Sosialisasi
Kegiatan Sosialisasi tentang peranan orang tua dalam meningkatkan hasil belajar bahasa Inggris di sekolah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kegiatan ini adalah tercapainya hasil belajar bahasa Inggris siswa di sekolah yang maksimal. Peran orang tua dalam pendidikan tidak bisa dilepaskan dari tugas manusia secara umum. Mengasuh anak dan membesarkan mereka memang tidaklah mudah. Peran kedua orang tua sangat berarti bagi mereka, bagi seorang ibu, meskipun ibu yang mengandung dan melahirkan, maupun dari seorang ayah karena tanpa keseimbangan peran ibu dan ayah maka dikhawatirkan anak akan tumbuh tidak sesuai dengan harapan kita. Secara umum, ayah dan ibu memiliki peran yang sama dalam pengasuhan anak-anaknya. Namun ada sedikit perbedaan sentuhan dari apa yang ditampilkan oleh ayah dan ibu.

Peran ibu yaitu menumbuhkan perasaan mencintai dan mengasihi pada anak melalui interaksi yang jauh melibatkan sentuhan fisik dan kasih sayang, kemudian menumbuhkan kemampuan berbahasa pada anak melalui kegiatan-kegiatan bercerita dan mendongeng, serta melalui kegiatan yang lebih dekat dengan anak, yakni berbicara dari hati ke hati, dan mengajarkan tentang peran jenis kelamin perempuan, tentang bagaimana harus bertindak sebagai perempuan, dan apa yang diharapkan oleh lingkungan sosial dari seorang perempuan.

Sedangkan peran ayah adalah menumbuhkan rasa percaya diri dan kompeten pada anak melalui kegiatan bermain yang lebih kasar dan melibatkan fisik baik di dalam maupun di luar ruang, serta menumbuhkan kebutuhan akan hasrat berprestasi pada anak melalui kegiatan mengenalkan anak tentang berbagai kisah dan cita-cita, dan mengajarkan tentang peran jenis kelamin laki-laki, tentang bagaimana harus bertindak sebagai laki-laki, dan apa yang diharapkan oleh lingkungan sosial dari laki-laki.

Dalam rangka meningkatkan prestasi belajar anak ada beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh orang tua dalam mendidik anaknya sehingga dapat mencapai prestasi yang membanggakan. Setiap orang tua pasti menghendaki anaknya belajar dengan tekun dan bersungguh-sungguh sehingga dapat memperoleh prestasi yang baik di sekolah. Semua bisa dicapai jika orang tua memberi perhatian yang cukup terhadap anak-anaknya. Kebiasaan belajar yang baik dan disiplin diri harus dimiliki anak, selain itu kebutuhan untuk berprestasi tinggi harus selalu ditanamkan pada diri anak sedini mungkin.

Dengan peranan dan fungsi serta tanggung jawab orang tua yang maksimal

maka diharapkan hasil dan prestasi belajar anakpun akan maksimal. Selaku pendidik yang baik, orang tua perlu membina anak untuk mencintai serta tanggung jawab terhadap pekerjaan. Dengan demikian mereka harus menekuni dan menemukan kesenangan serta kemampuannya untuk melaksanakan tugas dengan baik. Orang tua perlu membina dan mendidik anak agar rela dan dengan kesadarannya sendiri untuk giat bekerja, tanpa perlu ada paksaan dari pihak lain.

Fungsi keluarga terutama orang tua dalam pembentukan kepribadian dan mendidik anak dirumah adalah sebagai berikut :

- a. Sebagai pengalaman pertama masa kanak-kanak
- b. Menjamin kehidupan emosional anak
- c. Menanamkan dasar pendidikan sosial
- d. Memberikan dasar pendidikan moral anak
- e. Meletakkan dasar-dasar pendidikan agama
- f. Memberikan kesempatan belajar dengan mengenal berbagai ilmu pengetahuan dan keterampilan yang berguna bagi kehidupan sehingga kelak ia mampu menjadi manusia dewasa yang mandiri.
- g. Bertanggung jawab dalam memotivasi dan mendorong keberhasilan anak.
- h. Memberikan kebahagiaan dunia dan akhirat dengan memberikan pendidikan agama sesuai ketentuan Allah SWT, sebagai tujuan akhir manusia.

Sedangkan fungsi keluarga/ orang tua dalam mendukung pendidikan anak di sekolah adalah sebagai berikut:

- a. Orang tua bekerja sama dengan pihak sekolah.
- b. Orang tua memberikan kepercayaan terhadap sekolah yang mengganti tugasnya selama di ruang sekolah.
- c. Orang tua harus memperhatikan sekolah anaknya, yaitu dengan memperhatikan

pengalaman-pengalamannya dan menghargai segala usahanya.

- d. Orang tua menunjukkan kerja sama dalam menyerahkan cara belajar di rumah, membuat pekerjaan rumah dan memotivasi serta membimbing anak dalam belajar.
- e. Orang tua bekerja sama dengan guru untuk mengatasi kesulitan belajar anak.

Orang tua bersama anak mempersiapkan jenjang pendidikan yang akan dimasuki dan mendampingi selama menjalani proses belajar di lembaga pendidikan.

Peran aktif orang tua sebagai salah satu faktor yang penting dalam proses pembelajaran anak, ada kalanya dihadapkan pada situasi dan kondisi kesibukkan orang tua yang bekerja dan rendahnya pemahaman serta kesadaran orang tua akan peran mereka terhadap proses pembelajaran anak di rumah. Istilah pembelajaran mencakup dua konsep yang saling terkait, yaitu belajar mengajar. Belajar adalah suatu proses yang ditandai oleh adanya perubahan pada diri seseorang. Perubahan itu dapat berupa perubahan pada diri seseorang. Perubahan itu dapat berupa perubahan pengetahuannya, pemahamannya, sikap dan tingkah lakunya, kecakapan keterampilannya, dan daya kreasinya, daya penerimanya, dan lain-lain aspek yang ada pada individu. Sementara itu “ mengajar” adalah fasilitas proses belajar yang menumbuhkan perubahan atau peningkatan tersebut. Mengajar yaitu proses mengatur, mengorganisasikan lingkungan yang ada di sekitar siswa sehingga dapat menimbulkan atau mendorong siswa melakukan proses belajar (Sudjana 1977:15/16)

Kegiatan belajar dapat dikatakan efisien dengan usaha tertentu memberikan hasil belajar yang tinggi. Prestasi adalah hasil yang

telah dicapai, dilakukan atau dikerjakan (Ali: 1992). Untuk memperoleh hasil belajar diperlukan suatu kegiatan yang lebih tinggi dengan ditandai dengan adanya perubahan tingkah laku. Sudjana (2004:22) mengemukakan, "Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya". Selanjutnya Nasution (1992:39) juga berpendapat: Hasil belajar sebagai suatu perubahan yang terjadi pada individu yang belajar bukan saja perubahan mengenai pengetahuan tetapi juga bentuk kecakapan, kebiasaan, sikap, pengertian, penguasaan dan penghargaan dalam diri pribadi individu yang belajar.

Hasil belajar dapat dikatakan sebagai upaya pemenuhan kebutuhan pola tingkah laku. Apabila usaha siswa telah menghasilkan pola tingkah laku yang dituju semula, proses belajar dapat dikatakan mencapai titik akhir sementara. Pola tingkah laku tersebut terlihat pada perubahan reaksi sikap siswa secara fisik maupun mental. Hasil belajar yang diperoleh biasanya berbeda antara siswa yang satu dengan yang lainnya. Perbedaan ini disebabkan oleh berbagai faktor, antara lain faktor kematangan, latar belakang pribadi masing-masing, sikap dan bakat terhadap suatu bidang pelajaran, jenis mata pelajaran dan sebagainya. Hasil belajar akan tercapai jika seseorang dapat mengubah tingkah lakunya. Apabila tidak terdapat perubahan tingkah laku maka tidak dapat dikatakan sebagai hasil belajar. Perubahan tingkah laku tersebut dapat berbentuk kebiasaan-kebiasaan, sifat-sifat, pengetahuan atau keterampilan. Arikunto (1995:133) mengemukakan:

Dalam diri siswa terjadi perubahan tingkah laku selama mengikuti program pengajaran, atau dengan kata lain perkataan-

perkataan perubahan tingkah laku itu merupakan hasil dari adanya proses belajar mengajar. Oleh karena itu baik guru, orang tua, maupun siswa perlu mengetahui perubahan apakah yang telah terjadi pada waktu pengajaran, maka perlu adanya perumusan yang jelas bagi tujuan instruksional itu.

Setelah orang tua diberikan sosialisasi tentang peran orang tua dalam meningkatkan hasil belajar bahasa Inggris siswa di lingkungan RT 03 dan RT 04 di Pura Tajur Halang Bogor, mereka memiliki pengertian baru untuk mendampingi anak-anaknya dalam belajar agar hasil belajar tidak hanya bahasa Inggris tetapi mata pelajaran yang lain dapat meningkat. Peningkatkan peranan orang tua dalam membantu proses belajar siswa, membimbing dan mengawasi kondisi belajar siswa, sehingga tanggung jawab dari orang tua dan guru akan menghasilkan siswa yang rajin belajar, semangat belajar, dan tentunya akan meningkatkan pula hasil pencapaian prestasi belajar siswa di sekolah maupun menangkal pengaruh negatif dari lingkungan sekitar dimana siswa tinggal.

PENUTUP

Orang tua bersama anak mempersiapkan jenjang pendidikan yang akan dimasuki dan mendampingi selama menjalani proses belajar di lembaga pendidikan. Peran aktif orang tua sebagai salah satu faktor yang penting dalam proses pembelajaran anak, ada kalanya dihadapkan pada situasi dan kondisi kesibukkan orang tua yang bekerja dan rendahnya pemahaman serta kesadaran orang tua akan peran mereka terhadap proses pembelajaran anak di rumah. Istilah pembelajaran tercakup dua konsep yang saling terkait, yaitu belajar mengajar. Belajar adalah

suatu proses yang ditandai oleh adanya perubahan pada diri seseorang.

Perubahan itu dapat berupa perubahan pada diri seseorang. Perubahan itu dapat berupa perubahan pengetahuannya, pemahamannya, sikap dan tingkah lakunya, kecakapan keterampilannya, dan daya kreasinya, daya penerimanya, dan lain-lain aspek yang ada pada individu. Orang tua harus ikut serta dalam membantu siswa dalam meningkatkan hasil belajarnya, bukan hanya guru, agar dalam diri siswa terjadi perubahan tingkah laku selama mengikuti program pengajaran, atau dengan kata lain perkataan-perkataan perubahan tingkah laku itu merupakan hasil dari adanya proses belajar mengajar. Oleh karena itu baik guru, orang tua, maupun siswa perlu mengetahui perubahan apakah yang telah terjadi pada waktu pengajaran, maka perlu adanya perumusan yang jelas bagi tujuan instruksional itu.

DAFTAR PUSTAKA

- Arif, Gunarso. (1992), *Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar*. Jakarta: PT Raja.
- Arikunto, Suharmisi. (2002), *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara
- Nasution, S. (1992), *Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Bumi Aksara. (1992).
- Sudjana, Nana. (1992), *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Sinar Baru